

SKRIPSI DIANNNNNNNNNN

by RoruStore 0896-9823-0504

Submission date: 08-Jun-2026 05:05PM (UTC+0900)

Submission ID: 2968292447

File name: Done_SKRIPSI_DIANNNNNNNN.docx (1.55M)

Word count: 11314

Character count: 81550

**ANALISIS PERBANDINGAN *NET PROFIT MARGIN* DAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN
PT MAYORA INDAH TBK (2022-2024)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH :

DIAN PALERI

101221010019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Diberikan Kepada :

Nama mahasiswa : Dian Paleri
NIM : 101221010019
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* Dan Struktur Modal Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk (2022-2024)

Bahwa skripsi mahasiswa tersebut di atas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan, 01 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

RAJU MAULANA, SE.,MM
NUPTK. 943776566130273

Hj. SRI HIDAYANTI, Lc.,MA
NUPTK. 8947767668237082

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

SYAFRINADINA, SE.,MM
NUPTK. 4447760661230183

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah in:

Nama Mahasiswa : Dian Paleri
Nim : 101221010019
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk (2022-2024)

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata di kemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar sarjanannya saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, 01 Februari 2026

Penulis

DIAN PALERI

101221010019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Paleri
Nim : 101221010019
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk (2022-2024)

Telah LULUS Ujian Skripsi (Oral Comprehensive) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan pada hari Kamis Tanggal 07 Mei 2026 dengan nilai sangat memuaskan (A)

TIM PENGUJI,

RAJU MAULANA, SE.,MM
NUPTK. 943776566130273

Ketua.....

Hj. SRI HIDAYANTI, Lc.,MA
NUPTK. 8947767668237082

Sekretaris.....

ZAINALARIFIN, SE.,ME
NUPTK. 1645760661130222

Anggota.....

ACHMAD ISYA ALFASSA, S.Stat.,M.Sc
NUPTK. 4240775676130173

Anggota.....

Mengesahkan

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. AHMAD RIFA'I, S.E.,M.Si
NUPTK. 5939763664130272

SYAFRINADINA, S.E.,M.M
NUPTK. 4447760661230183

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF NET PROFIT MARGIN AND CAPITAL STRUCTURE AS A MEASURE OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT UNILEVER INDONESIA TBK AND PT MAYORA INDAH TBK (2022–2024)

Dian Paleri¹, Raju Maulana², Hj. Sri Hidayanti³
Management Study Program, Faculty of Economics and Business,
Indragiri Islamic University
Email: dianpaleri23@gmail.com

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk and PT Mayora Indah Tbk during the period 2022–2024. Financial performance assessment is conducted using the Net Profit Margin (NPM) ratio and capital structure measured by the Debt to Equity Ratio (DER). This research employs a descriptive quantitative approach with secondary data sourced from the annual financial statements published by each company. The results indicate that PT Unilever Indonesia Tbk has a relatively higher level of profitability compared to PT Mayora Indah Tbk; however, the NPM values of both companies remain below the industry standard. In terms of capital structure, PT Unilever Indonesia Tbk demonstrates a very high level of leverage, with DER values far exceeding the industry benchmark, reflecting a strong dependence on debt financing. In contrast, PT Mayora Indah Tbk shows a healthier and more stable capital structure, with DER values below the industry standard, although its profitability level remains relatively low and fluctuates during the study period. Overall, the findings reveal differences in the financial performance characteristics of the two companies, where PT Unilever Indonesia Tbk excels in terms of profitability, while PT Mayora Indah Tbk outperforms in terms of capital structure. This study is expected to serve as a consideration for company management in financial decision-making and for investors in evaluating investment risks and potential returns in the consumer goods sector.

Keywords: Financial Performance, Net Profit Margin, Capital Structure, Debt to Equity Ratio.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN *NET PROFIT MARGIN* DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN PT MAYORA INDAH TBK (2022-2024)

¹ Dian Paleri¹, Raju Maulana², Hj. Sri Hidayanti³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
Email : dianpaleri23@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan struktur modal yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki tingkat *profitabilitas* yang relatif lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk, namun nilai *NPM* kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri. Dari sisi struktur modal, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan tingkat *leverage* yang sangat tinggi dengan nilai *DER* jauh di atas standar industri, yang mencerminkan tingginya ketergantungan terhadap pendanaan utang. Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang lebih sehat dan stabil dengan nilai *DER* yang berada di bawah standar industri, meskipun tingkat *profitabilitasnya* masih relatif rendah dan berfluktuasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan karakteristik kinerja keuangan antara kedua perusahaan, di mana PT Unilever Indonesia Tbk unggul dari sisi *profitabilitas*, sedangkan PT Mayora Indah Tbk unggul dari sisi struktur modal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan serta bagi investor dalam menilai risiko dan potensi keuntungan investasi di sektor barang konsumsi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Net Profit Margin*, Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk (2022-2024)”** syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indragiri.

Pada proses penyelesaian skripsi ini terdapat cukup hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, yaitu :

1. Terima kasih kepada Kedua orang tua penulis yakni Ayah (Nanda Kurata) dan Ibu (Rusmah), terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menjalani pendidikan dan pembuatan skripsi. Semoga bapak dan mamak sehat selalu dan panjang umur. Kepada kakak saya Sintia Miranda, S.keb., Bdn dan adik saya M.Rifal Rizki terimakasih banyak atas dukungannya dan segala motivasinya hingga ditahap saat ini, semoga diberikan kesehatan selalu.
2. Bapak Dr. H. Najamudin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
3. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, SE., M, Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Ibu Syafrinadina, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Indragiri.

5. Bapak Raju Maulana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih yang telah banyak membimbing, membantu, menyemangati serta selalu sabar dalam memotivasi penulis hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
6. Ibu Hj. Sri Hidayanti, Lc.,MA selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih yang telah banyak membimbing, membantu, menyemangati serta selalu sabar dalam memotivasi penulis hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Staff ADM dan Pengajar Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis
8. Teruntuk sahabat terbaik penulis, Ramayana yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari awal duduk bangku perkuliahan hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara yang sangat baik. Terimakasih sudah selalu ada buat penulis dalam suka mau pun duka, semoga sahabatku diberikan kesehatan.
9. Terimakasih buat teman-teman angkatan 2022 khususnya Manajemen A, terimakasih telah memberikan Motivasi selama di bangku perkuliahan.

Penulis sadar penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Tembilahan, 01 Februari 2026

DIAN PALERI

101221010019

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
A. Teori Dasar	9
1. Manajemen Keuangan	9
2. Kinerja Keuangan	10
3. Laporan Keuangan	12
4. Rasio Keuangan	14
5. <i>Net Profit Margin</i>	15
6. Struktur Modal	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis	23
E. Variabel Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Obyek dan Waktu Penelitian	26
1. Obyek Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
1. Jenis Data	26
2. Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	30
1. PT Unilever Indonesia Tbk	30
2. PT Mayora Indah Tbk	31
B. Hasil Penelitian	32
1. Analisis Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk	32
2. Analisis Rasio Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk	35
3. Analisis Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> dan Struktur Modal Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dan	38
C. Pembahasan	40
1. Analisis PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.....	40
a. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	40
b. Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	42
BAB V PENUTUPAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Variabel Penelitian	24
Tabel 4.1 Analisis <i>Net Profit Margin</i> Pada PT Unilever Indonesia Tbk	33
Tabel 4.2 Analisis Struktur Modal Pada PT Unilever Indonesia Tbk	34
Tabel 4.3 Analisis <i>Net Profit Margin</i> Pada PT Mayora Indah Tbk	36
Tabel 4.4 Analisis Struktur Modal Pada PT Mayora Indah Tbk	37
Tabel 4.5 Analisis Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> dan Struktur Modal Pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PtT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2024	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan berubah dengan cepat, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya secara maksimal. Pengelolaan yang efisien dan efektif menjadi faktor kunci dalam menunjang kinerja keuangan, menjaga kelangsungan usaha, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar yang terus berkembang. Salah satu cara untuk menilai sejauh mana pengelolaan tersebut berjalan dengan baik adalah melalui evaluasi kinerja keuangan. Evaluasi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar penting dalam pengambilan Keputusan strategis.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu perusaha tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Maulana R. *et al* 2024).

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor,

dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan Keputusan dan untuk mengetahui kinerja Perusahaan (Maulana R. *et al* 2024). Untuk melihat atau menilai pertumbuhan Perusahaan, harus berdasarkan informasi yang relevan dan akurat, yaitu laporan keuangan yang dianalisa secara kuantitatif. Analisa laporan keuangan bertujuan untuk menyederhanakan dan memberikan informasi lebih rinci dari laporan keuangan yang ada, sehingga akan lebih banyak diketahui tentang keadaan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan ini, manajemen dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya. Selain itu, penilaian kinerja keuangan membantu melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan menjaga stabilitas keuangannya. Tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal, penilaian kinerja keuangan juga sangat berguna bagi pihak eksternal seperti investor dan mitra bisnis.

Analisis ini menggunakan rasio *Net Profit margin* dan Struktur modal untuk membandingkan dan menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2022-2024. *Net Profit Margin (NPM)* dan struktur modal adalah dua rasio penting yang memberikan gambaran tentang seberapa menguntungkan perusahaan serta bagaimana perusahaan mengelola sumber

pembiayaannya. *Net profit margin (NPM)* untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan bisa mendapatkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi angkanya, berarti perusahaan lebih efisien dalam mengontrol biaya dan menghasilkan keuntungan. Sementara itu, struktur modal digunakan untuk menilai pembiayaan Perusahaan, menunjukkan perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Hal ini berkaitan dengan seberapa besar risiko dan kemampuan perusahaan dalam mengatur keuangan saat menjalankan usahanya.

Periode 2022–2024 merupakan masa penuh tantangan bagi sektor barang konsumsi di Indonesia. Ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, dan inflasi, yang mendorong kenaikan biaya produksi, terutama bagi perusahaan yang mengandalkan impor bahan baku. Di sisi lain, kenaikan harga kebutuhan pokok dan energi menekan daya beli masyarakat, sehingga konsumen cenderung memilih produk yang lebih murah atau substitusi lokal. Sektor FMCG memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, namun tantangan seperti pemulihan pasca-pandemi COVID-19, kenaikan harga bahan baku, inflasi, fluktuasi dan perubahan perilaku konsumen telah memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan, Elviera (2022). Kondisi ini memperketat persaingan dan menekan margin keuntungan. Perusahaan harus menyesuaikan strategi harga, meningkatkan efisiensi operasional serta mengelola struktur modal secara lebih hati-hati untuk menjaga *profitabilitas* di tengah tekanan eksternal yang kompleks.

PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk adalah pemain besar dalam industri *fast-moving consumer goods (FMCG)* di Indonesia. Unilever

berfokus pada produk perawatan pribadi, rumah tangga serta makanan dan minuman, sedangkan Mayora lebih dominan di produk makanan dan minuman ringan. Kedua Perusahaan ini merupakan Perusahaan publik yang telah lama berdiri dan memiliki reputasi yang kuat di mata konsumen maupun investor, dengan cakupan distribusi yang luas dan portofolio produk yang dikenal Masyarakat, kedua Perusahaan ini menjadi representasi penting dari kinerja sektor barang konsumsi di Indonesia. Karena skala operasi mereka yang luas, ketergantungan terhadap biaya impor bahan baku, fluktuasi nilai tukar serta tuntutan efisiensi sangat tinggi yang berarti perusahaan harus mampu mengelola sumber daya, biaya dan proses operasional secara efektif. Keduanya memiliki perbedaan dalam struktur modal dan strategi pembiayaan, bagaimana mereka menggunakan utang atau ekuitas serta bagaimana mereka menjaga margin keuntungan bersih di tengah biaya input yang berubah – ubah.

Beberapa ³ penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Ismayani (2025), melakukan ¹ analisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan fokus pada ³² rasio profitabilitas, seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* selama periode 2021-2023. Sedangkan ⁸ Iqrima Apik Zanuba dan Sri Mardiana, (2024) dengan judul *Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode Tahun 2013–2022* menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menitik beratkan pada analisis rasio struktur modal dan profitabilitas sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Mardatang, *et al* (2024) ¹ *Studi Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk*. Bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan melalui tiga rasio utama, yaitu *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut berperan penting dalam ²¹ menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang serta dalam mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal yang berdampak pada *profitabilitas*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Raju Maulana dan Andrian Ferwandes (2019) ⁵ dengan judul *Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019*. Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Keputusan struktur modal pada perusahaan pertambangan. ¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis, *profitabilitas*, dan *solvabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Terakhir, penelitian oleh Mart Peterson Daeli, *et al* (2022) ⁴ *Analisis Net Profit Margin Pada PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2021)*, melakukan penelitian deskriptif kuantitatif terhadap perkembangan NPM Unilever dari 2017-2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa variable eksternal maupun internal memengaruhi variasi NPM per tahun.

Namun, penelitian-penelitian di atas memiliki keterbatasan pada ruang lingkup. Sebagian besar hanya fokus pada satu Perusahaan saja, tanpa melakukan analisis perbandingan antara dua Perusahaan besar di sektor yang sama, atau tidak

membandingkan dua variable secara bersamaan. Disinilah letak kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ingin di isi oleh penelitian ini. Bersumber dari fenomena dan *research gap* di atas penting melakukan analisis perbandingan terhadap *Net Profit Margin* dan struktur modal pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk. Untuk memperoleh Gambaran objektif mengenai bagaimana kemampuan masing-masing Perusahaan dalam mengelola profitabilitas dan risiko keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global

Oleh karena itu, penelitian ini akan membandingkan *Net Profit Margin* dan struktur modal sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan dua perusahaan FMCG besar di Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN *NET PROFIT MARGIN* DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN PT MAYORA INDAH TBK (2022-2024)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal selama periode 2022–2024?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT Unilever Indonesia Tbk dan

PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal pada periode 2022–2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca dan dapat menambah referensi dan wawasan dalam bidang analisis kinerja keuangan, khususnya mengenai perbandingan *profitabilitas* dan struktur modal antar perusahaan di sektor perusahaan barang konsumsi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi akademisi atau peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

b. Manfaat Praktis:

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam memilih perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaannya dibandingkan dengan pesaing, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam menyusun strategi keuangan ke depan.

D. Sistematika Penulisan

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, di antaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini mengurai tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dengan menjalankan penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Teori Dasar

1. Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (2011) dalam penelitian Muhammad Fauzan dan Nofri Yogi (2021), bahwa Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Raju Maulana dan Niska Verliana 2021).

Menurut Fahri Al Pasha dan Muhammad Fauzan (2023), Manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, serta pengambilan keputusan terkait sumber dan

penggunaan dana. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat memastikan ketersediaan modal, meminimalkan risiko, serta mengoptimalkan keuntungan sehingga tujuan operasional maupun strategis dapat tercapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Sedangkan menurut Dian Sudiantini, *et al* (2023) Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi, termasuk mengelola modal, pendapatan, pengeluaran dan aset perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dengan meminimalkan risiko dan biaya. Manajemen Keuangan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam mengelola dana agar setiap aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan. Hanya cara untuk mendapatkan keuntungan setiap perusahaan berbeda (Ari Widarti, *et al* 2021).

Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan bagian penting dalam perusahaan yang berfokus pada bagaimana memperoleh, mengelola, dan menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan tidak hanya berhubungan dengan Keputusan investasi dan pendanaan, tetapi juga mencakup pengelolaan modal kerja agar kegiatan operasional berjalan lancar. Tujuan akhirnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2009) dalam penelitian Raju Maulana dan Desi Ilona (2018), menjelaskan tentang kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai

perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat Kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Tri Deska Ramadani, *et al* 2024).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Maulana R. *et al* 2024).

Kinerja keuangan perusahaan adalah evaluasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan dan profitabilitas secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, memenuhi kewajiban finansialnya serta menghasilkan keuntungan yang stabil. Melalui penilaian tersebut, perusahaan dapat

mengetahui kondisi keuangannya, menilai efektivitas operasional dan menentukan langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja di periode berikutnya Diah Sohnya Pratika, *et al* (2024). Sedangkan menurut Yanuar Ramadhan, *et al* (2025) Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil menjalankan operasionalnya secara efisien dan menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari proses evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan mencerminkan tingkat efisiensi, efektivitas dan kesehatan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara baik dan sesuai dengan prinsip keuangan yang berlaku.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan

dan untuk mengetahui kinerja Perusahaan (Winda Suriyati, *et al* 2024).

Laporan Keuangan merupakan laporan hasil dari sekian banyak transaksi yang terjadi di dalam sebuah perusahaan, transaksi transaksi tersebut di golongan, dicatat serta diringkas secara tepat dalam bentuk satuan uang lalu dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan Syaharman, (2021). Agnes Sawir, (2001) dalam penelitian Mardatang, *et al* (2024) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi, dari setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah pencatatan dan perhitungan keuangan perusahaan yang diringkas dari transaksi-transaksi keuangan pada periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan dapat dilihat kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio laporan keuangan dengan perusahaan sejenis (Iqrima Apik Zanuba, 2024).

Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban atas proses pengelolaan perusahaan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, *cash flow* serta catatan lain sebagai informasi terkait kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dan juga dapat digunakan untuk membuat pengambilan keputusan ekonomi baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan (Muhammad Asmeldi Firman dan Afida Syakiriyah 2024).

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mencatat, menggolongkan dan merangkum seluruh transaksi keuangan perusahaan dalam satuan uang. Laporan ini berfungsi

sebagai media informasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor dan kreditur. Melalui laporan keuangan yang disusun dengan benar, perusahaan dapat melakukan analisis untuk menilai kinerja, mengambil keputusan yang tepat serta menentukan langkah strategis bagi perkembangan usaha di masa mendatang.

4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu elemen pelaporan keuangan dengan faktor lain yang menunjukkan hubungan yang signifikan, yaitu berupa perhitungan rasio *likuiditas*, *rasio solvabilitas*, rasio *aktivitas*, rasio *profitabilitas* dan rasio keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan analisis Fithri Maziidatur Rohmah, *et al* (2021). Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode (Yolanda Maulida Putri, *et al* 2021).

Menurut Ismayani (2025), Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui hubungan matematis antar elemen dalam laporan keuangan. Rasio Keuangan adalah suatu alat yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya dengan menggunakan alat analisa berupa rasio, ini akan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu Perusahaan (Fahri Al Pasha, Muhammad Fauzan, 2023).

Sedangkan menurut Bella Giovana Putri dan Siti Munfaqiroh (2020) Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi ataupun hasil-hasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan metode analisis yang berfungsi untuk menilai kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan melalui perbandingan berbagai komponen laporan keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan.

5. *Net Profit Margin*

Rasio margin laba bersih atau *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan jumlah laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah penjualan Tri Deska Ramadani, *et al* (2024). Rasio ini menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban operasional maupun non-operasional, serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah seluruh beban dikurangkan dari pendapatan.

Menurut Dhea Emilia Purbasari, *et al* (2023) *Net profit margin* merupakan rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan guna mengukur kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba. Kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba bersih (laba bersih setelah pajak). *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan (Ahmad Faisal, *et al* 2017).

Menurut Inka Nabela, *et al* (2023) *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Semakin tinggi *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan akan mendapatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Selanjutnya menurut Imam Susanto dan Indah Setyowati (2021) *Net Profit Margin* atau Margin laba bersih (*NPM*) merupakan sebuah rasio *profitabilitas* yang mengukur persentase laba bersih dari suatu perusahaan terkait dengan penjualan bersihnya. Sebuah perusahaan akan dianggap memiliki kualitas yang sangat baik apabila *Net Profit Margin* nya tinggi atau mendekati nilai penjualan yang mereka targetkan.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016) dalam Feri Yanto, *et al* (2025), standar industri yang digunakan sebagai kriteria mengukur *Net Profit Margin (NPM)* yaitu *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memberikan gambaran seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satuan rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh dari penjualan, yang pada akhirnya menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan kinerja manajerial yang efisien. Rasio ini menjadi indikator penting dalam analisis laporan keuangan karena memberikan informasi tentang *profitabilitas* perusahaan secara menyeluruh. Investor, kreditur dan manajemen internal sering memanfaatkan rasio margin laba bersih untuk mengevaluasi keberlanjutan usaha dan prospek jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, *Net Profit Margin* menjadi salah satu indikator utama dalam analisis profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa sehat dan efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

6. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara penggunaan utang dan ekuitas yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional serta investasinya. Secara sederhana, struktur ini menunjukkan bagaimana perusahaan mengatur sumber pendanaannya, baik melalui pinjaman maupun modal sendiri, guna menunjang keberlangsungan dan pengembangan usaha Frauline Tasyriqalano *et al* (2023). Komposisi utang dan ekuitas yang tepat akan membantu perusahaan mengelola risiko dan biaya modal dengan lebih baik, serta mendukung kelangsungan operasional dalam jangka Panjang.

Menurut Inayah Z. (2022) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur ini menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasional dan investasinya melalui kombinasi antara dana pinjaman dan dana yang berasal dari pemilik. Ketidakseimbangan dalam penggunaan utang maupun ekuitas bisa mempengaruhi stabilitas keuangan, kemampuan ekspansi, hingga profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan proporsi pembiayaan yang sesuai menjadi bagian penting dari strategi manajemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini rasio struktur modal digunakan dengan *debt to equity ratio* sebagai dasar perhitungannya.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Rasio ini membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitasnya. Ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya. Ini bisa meningkatkan risiko *finansial* karena hutang harus dibayar kembali dengan bunga, yang dapat mengganggu arus kas perusahaan. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, itu menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada *ekuitasnya* untuk mendanai operasinya (Yessy A. 2021).

Debt to equity ratio adalah salah satu rasio keuangan yang secara kritis mengukur proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur modal suatu perusahaan. Keberadaan utang dalam struktur modal mencerminkan strategi pendanaan perusahaan, dan *DER* memberikan analisis mendalam tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk mendukung kegiatan operasional

dan investasi mereka (Putri Adzahri dan Retno Fuji Oktaviani 2024).

Sedangkan menurut Raju Maulana dan Andrian Ferwandes (2019) *DER* (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. *DER* merupakan rasio untuk membandingkan jumlah *liabilitas* terhadap *ekuitas*. Perusahaan yang mempunyai rasio *DER* yang tinggi tidak baik bagi perusahaan. Tingkat pendanaan yang disediakan pemilik atau perusahaan harus maksimal. Semakin besar batas pengamanan bagi pinjaman maka akan terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai asset (Restu Laelasari, 2024).

Debt to equity ratio adalah hasil perbandingan antara total utang (*debt*) perusahaan dengan total (*equity*) yang dimilikinya. *Debt equity ratio* (*DER*) adalah salah satu jenis rasio *leverage*, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai *Debt to equity ratio* (*DER*) suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis. Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai *DER*, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan (Ari Widarti, *et al* 2021).

Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2016) dalam Feri Yanto, *et al* (2025), standar industri yang digunakan sebagai kriteria mengukur *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu *Debt To Equity Ratio* dikatakan baik apabila nilai *DER* kurang dari 90 %, Jika nilai *DER* lebih dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas Struktur modal menunjukkan perbandingan utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi. *Debt to Equity Ratio (DER)* mengukur proporsi utang terhadap ekuitas; *DER* tinggi berarti ketergantungan pada utang besar dan risiko finansial meningkat, *DER* rendah berarti lebih bergantung pada ekuitas. Pengelolaan struktur modal yang tepat membantu mengoptimalkan biaya modal, mengurangi risiko dan menjaga stabilitas serta *profitabilitas* perusahaan. Oleh karena itu, *DER* menjadi alat penting bagi manajemen, investor dan kreditur dalam menilai struktur keuangan dan stabilitas perusahaan secara keseluruhan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan data-data penelitian. Peneliti memulai tinjauan pustaka dengan melihat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan melakukan kajian ini, peneliti mendapatkan rujukan sebagai pendukung, pelengkap dan pembanding untuk penelitian yang lebih memadai. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ismayani, (2025)	Analisis Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2021–2023	Variabel penelitian meliputi rasio <i>profitabilitas</i> : <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return on Assets (ROA)</i> , dan <i>Return on Equity (ROE)</i> . Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berada dalam kondisi cukup stabil, dengan peningkatan <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> meskipun <i>NPM</i> sempat menurun akibat kenaikan biaya distribusi.
2	Iqrima Apik Zanuba, dan Sri Mardiana (2024)	Analisis Struktur Modal dan <i>Profitabilitas</i> untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2013–2022	Variabel penelitian terdiri dari struktur modal dan <i>profitabilitas</i> . Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal yang efisien dapat meningkatkan <i>profitabilitas</i> perusahaan, yang tercermin dari rasio <i>ROE</i> dan <i>ROA</i> yang meningkat setiap tahun.
3	Mardatang, et al, (2024)	Studi Rasio <i>Likuiditas</i> , <i>Solvabilitas</i> dan <i>Profitabilitas</i> Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Variabel penelitian meliputi rasio <i>likuiditas</i> , <i>solvabilitas</i> , dan <i>profitabilitas</i> . Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut penting untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang serta efektivitas pengelolaan modal.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
4	Raju Maulana, dan Andrian Ferwandes (2019)	Pengaruh Risiko Bisnis, <i>Profitabilitas</i> , dan <i>Solvabilitas</i> terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara	Variabel penelitian meliputi risiko bisnis, <i>profitabilitas</i> , dan <i>solvabilitas</i> . Metode yang digunakan adalah kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis, <i>profitabilitas</i> , dan <i>solvabilitas</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
5	Mart Peterson Daeli, <i>et al.</i> , (2022)	Analisis <i>Net Profit Margin</i> Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017–2021	Variabel penelitian meliputi <i>Net Profit Margin (NPM)</i> . Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>NPM</i> dipengaruhi faktor internal dan eksternal perusahaan, dan dapat digunakan sebagai indikator utama <i>profitabilitas</i> .

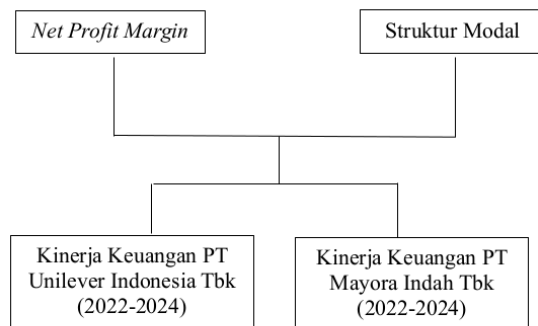
Sumber : beberapa penelitian, 2025

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bertumpu pada dua indikator utama dalam penilaian kinerja keuangan, yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan struktur modal. *NPM* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, sedangkan struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Kedua indikator ini berperan penting dalam menilai efektivitas pengelolaan operasional dan kebijakan pendanaan perusahaan.

Melalui analisis perbandingan *NPM* dan struktur modal pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk periode 2022–2024, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana kemampuan masing-masing perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola sumber pendanaannya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Artinya Hipotesis disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dan penalaran logis, namun belum didukung oleh bukti empiris, sehingga kebenarannya masih perlu diuji melalui proses penelitian. Dengan kata lain, hipotesis berfungsi sebagai panduan awal yang membantu peneliti dalam menentukan arah pengumpulan data, metode analisis serta pengujian untuk membuktikan apakah dugaan tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh (Abdul Rahman Sidik & Dina Hermina 2024).

H1: Diduga kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* dan struktur modal selama periode 2022–2024.

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat diukur. Menurut Sugiyono, (2021) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan.

Tabel 2.2 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Standar	Skala
Bersih Margin Keuntungan (<i>NPM</i>)	Rasio margin laba bersih atau <i>Net Profit Margin</i> adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan jumlah laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah penjualan (Tri Deska Ramadani, et al 2024).	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> $= \frac{\text{lab a bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$	20 %	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Standar	Skala
Debt To Equity Ratio (DER)	Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Rasio ini membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar bagian pendanaan perusahaan berasal dari utang (Arsita, 2021).	Debt To Equity Ratio (DER) $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	90%	Rasio

Sumber: Tri Deska Ramadani, et al. (2024) dan Arsita (2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yaitu suatu objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk penelitian dan menarik kesimpulan. Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Oktober 2025 – April 2026.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Digunakan untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan 2024 yang diperoleh dari laman resmi. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder data yang dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan. (Meilan Agu, *et al* 2015).

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor Barang Rumah Tangga dan Makanan & Minuman yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk. Kajian pustaka dari jurnal dan penelitian terdahulu yang membahas tentang *Net Profit Margin*, Struktur Modal, dan kinerja keuangan akan digunakan untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian ini.

10 C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan dari PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk periode 2022-2024

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu mengambil keseluruhan data populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2017) ¹² Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) untuk periode 2022–2024, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian Mubarak, (2022) analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasi sehingga dapat diketahui apakah kategori perusahaan tersebut sehat atau tidak.

2. Analisis Rasio

- a. Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) untuk periode 2022–2024. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi dan neraca yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan yang relevan.

- b. Menghitung rasio keuangan seperti *Net Profit Margin (NPM)* yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih, Struktur Modal yang dianalisis menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai indikator perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan.
- c. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua Perusahaan untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan lebih baik berdasarkan efisiensi laba bersih dan struktur modal yang lebih sehat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek yang dianalisis adalah PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yaitu perusahaan sektor barang konsumsi (*FMCG*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua perusahaan ini dipilih karena memiliki skala usaha besar, portofolio produk luas serta laporan keuangan yang tersedia secara terbuka, sehingga relevan untuk dianalisis kinerja keuangannya. Profil singkat masing-masing perusahaan disajikan sebagai berikut.

1. PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) bermula dari perusahaan sabun bernama Lever's Zeepfabrieken N.V. yang berdiri pada tahun 1933. Seiring perkembangan usaha dan peningkatan permintaan produk rumah tangga, perusahaan ini kemudian berkembang menjadi Unilever Indonesia dan memasuki berbagai bidang usaha barang konsumsi. Saat ini Unilever Indonesia menjadi salah satu produsen *FMCG* terbesar di Indonesia dengan portofolio produk mencakup perawatan pribadi, perawatan rumah tangga serta makanan dan minuman. Beberapa merek besar yang dimiliki perusahaan antara lain Pepsodent, Lifebuoy, Lux, Sunsilk, Clear, Dove, Vaseline, Rexona, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco dan Bango. Produk-produk tersebut digunakan masyarakat sehari-hari dan memiliki pangsa pasar yang kuat di seluruh Indonesia. Perusahaan memiliki fasilitas produksi yang berlokasi di Kawasan

Industri Jababeka, Cikarang – Bekasi dan Kawasan Industri Rungkut di Surabaya. Melalui jaringan distribusi yang luas, Unilever Indonesia terus meningkatkan inovasi produk dan efisiensi operasional untuk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan *FMCG* unggulan di Indonesia.

2. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) merupakan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1977 di Jakarta. Perusahaan ini pada awalnya memproduksi biskuit dan berkembang pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan olahan. Dengan pertumbuhan yang stabil, Mayora kemudian memperluas bidang usahanya hingga mencakup berbagai kategori produk makanan dan minuman yang banyak dikonsumsi di Indonesia maupun di pasar internasional.

Saat ini PT Mayora Indah Tbk dikenal sebagai salah satu produsen *FMCG* terkemuka dengan portofolio produk yang meliputi biskuit, permen, wafer, kopi instan, minuman kesehatan, dan makanan ringan. Beberapa merek besar yang dimiliki perusahaan antara lain Kopiko, Torabika, Danisa, Roma, Energen, Beng Beng, Choki-Choki, Le Minerale dan Astor. Produk-produk tersebut telah menjadi bagian dari konsumsi masyarakat sehari-hari dan memiliki jaringan pemasaran yang kuat baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Fasilitas produksi Mayora tersebar di beberapa lokasi strategis, termasuk Tangerang, Bekasi, Pasuruan, dan Sukabumi, yang mendukung kapasitas produksi perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Melalui inovasi produk, kualitas bahan baku yang terjaga, serta efisiensi

operasional, PT Mayora Indah Tbk terus memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan *FMCG* unggulan di Indonesia dan pemain global di industri makanan dan minuman.

B. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Analisis rasio ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan Struktur Modal yang diukur melalui *Debt To Equity Ratio (DER)*. Kedua rasio ini dihitung menggunakan data laporan keuangan tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\begin{aligned} NPM \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{5.364.761}{41.218.881} \times 100\% \\ &= 13,01 \% \text{ Tidak Baik} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NPM \text{ 2023} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{4.800.940}{38.611.401} \times 100\% \\ &= 12,44 \% \text{ Tidak Baik} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NPM \text{ 2024} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{3.368.693}{35.138.643} \times 100\% \\ &= 9,59 \% \text{ Tidak Baik} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{13,01+12,44+9,59}{3} = \frac{35,04}{3} = 11,68 \% \text{ Tidak Baik}$$

Tabel 4.1
Analisis *Net Profit Margin* Pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Ket
2022	5.364.761	41.218.881	13,01%	Tidak baik
2023	4.800.940	38.611.401	12,44%	Tidak baik
2024	3.368.693	35.138.643	9,59%	Tidak baik
Rata-Rata			11,68%	Tidak baik

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Pada tahun 2022, *NPM* PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 13,01%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih berada di bawah standar industri. Selanjutnya pada tahun 2023, *NPM* mengalami penurunan menjadi 12,44%, yang mengindikasikan menurunnya efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional. Penurunan *NPM* kembali terjadi pada tahun 2024 menjadi 9,59%, yang menunjukkan semakin berkurangnya laba bersih yang diperoleh dari aktivitas penjualan.

Rata-rata *NPM* PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 adalah sebesar 11,68%, yang masih tergolong rendah dan berada di bawah standar industri. Standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Apabila nilai *NPM* berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan, maka kondisi *profitabilitas* perusahaan dikategorikan tidak baik.

b. Struktur Modal

$$\begin{aligned}
 DER \ 2022 &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{14.320.858}{3.997.256} \times 100\% \\
 &= 358,28 \% \text{ Tidak Baik} \\
 DER \ 2023 &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.282.848}{3.381.238} \times 100\% \\
 &= 392,84 \% \text{ Tidak Baik} \\
 DER \ 2024 &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.896.928}{2.149.267} \times 100\% \\
 &= 646,58 \% \text{ Tidak Baik} \\
 \text{Rata – Rata} &= \frac{358,28 + 392,84 + 646,58}{3} = \frac{1.397,7}{3} = 465,9\% \text{ Tidak Baik}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Analisis Struktur Modal pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Ket
2022	14.320.858	3.997.256	358,28%	Tidak Baik
2023	13.282.848	3.381.238	392,84%	Tidak Baik
2024	13.896.928	2.149.267	646,58%	Tidak Baik
Rata-Rata			465,9%	Tidak Baik

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diatas, analisis struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2022–2024 diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)*, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Pada tahun 2022, nilai *DER* PT Unilever

Indonesia Tbk sebesar 358,28%, yang menunjukkan bahwa total utang perusahaan jauh lebih besar dibandingkan total ekuitasnya. Pada tahun 2023, nilai *DER* meningkat menjadi 392,84%, yang menandakan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang semakin tinggi. Selanjutnya pada tahun 2024, *DER* kembali mengalami peningkatan signifikan menjadi 646,58%, yang mencerminkan struktur modal perusahaan berada pada kondisi yang semakin tidak sehat.

Rata-rata *DER* PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2022–2024 sebesar 465,9%, yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Secara umum, standar industri *Debt To Equity Ratio* dikatakan baik apabila berada di bawah 90%. Apabila nilai *DER* melebihi standar industri yang telah ditetapkan, maka struktur modal perusahaan dikategorikan tidak baik.

2. Analisis Rasio keuangan pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Analisis rasio ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan Struktur Modal yang diukur melalui *Debt To Equity Ratio (DER)*. Kedua rasio ini dihitung menggunakan data laporan keuangan tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\begin{aligned}
 NPM \text{ 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.970.064.538.149}{30.669.405.967.404} \times 100\% \\
 &= 6,42\% \text{ Tidak Baik}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 NPM\ 2023 &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.244.872.091.221}{31.485.008.185.525} \times 100\% \\
 &= 10,31\% \text{ Tidak Baik} \\
 NPM\ 2024 &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.067.667.675.407}{36.072.949.285.930} \times 100\% \\
 &= 8,51\% \text{ Tidak Baik} \\
 \text{Rata –Rata} &= \frac{6,42 + 10,31 + 8,51}{3} = \frac{25,24}{3} = 8,41\% \text{ Tidak Baik}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Analisis *Net Profit Margin* Pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Ket
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6,42%	Tidak Baik
2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	10,31%	Tidak Baik
2024	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930	8,51%	Tidak Baik
Rata-Rata			8,41%	Tidak Baik

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin (NPM)* PT Mayora Indah Tbk tahun 2022–2024 digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Pada tahun 2022, *NPM* PT Mayora Indah Tbk sebesar 6,42%, yang menunjukkan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan masih tergolong rendah. Pada tahun 2023, *NPM* mengalami peningkatan menjadi 10,31%, yang mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2024, *NPM* kembali menurun menjadi 8,51%, yang menunjukkan bahwa peningkatan *profitabilitas* belum stabil.

Rata-rata *NPM* PT Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024 sebesar 8,41%, yang masih berada di bawah standar industri. Standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Apabila nilai *NPM* berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan, maka kondisi *profitabilitas* perusahaan dikategorikan tidak baik.

b. Struktur Modal

$$\begin{aligned}
 DER\ 2022 &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.441.466.604.896}{12.834.694.090.515} \times 100\% \\
 &= 73,56\ \% \text{ Baik} \\
 DER\ 2023 &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{8.588.315.775.736}{15.282.089.186.736} \times 100\% \\
 &= 56,19\% \text{ Baik} \\
 DER\ 2024 &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{12.626.353.599.187}{17.102.428.334.570} \times 100\% \\
 &= 73,83\% \text{ Baik} \\
 \text{Rata - Rata} &= \frac{73,56+56,19+73,83}{3} = \frac{203,58}{3} = 67,86\% \text{ Baik}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Analisis Struktur Modal pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Ket
2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,56 %	Baik
2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	56,19%	Baik
2024	12.626.353.599.187	17.102.428.334.570	73,83%	Baik
Rata-Rata			67,86 %	Baik

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diatas analisis struktur modal PT Mayora Indah Tbk tahun 2022–2024 diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*

untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan total *ekuitas* perusahaan. Pada tahun 2022, nilai *DER* PT Mayora Indah Tbk sebesar 73,56%, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada tingkat yang wajar. Pada tahun 2023, *DER* menurun menjadi 56,19%, yang menandakan struktur permodalan perusahaan semakin sehat. Selanjutnya pada tahun 2024, nilai *DER* kembali meningkat menjadi 73,83%, namun masih berada dalam batas yang aman.

Rata-rata *DER* PT Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024 sebesar 67,86%, yang berada di bawah standar industri. Secara umum, standar industri *Debt to Equity Ratio* dikatakan baik apabila berada di bawah 90%. Apabila nilai *DER* berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan, maka struktur modal perusahaan dikategorikan baik.

3. Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk:

Tabel 4.5
Analisis Perbandingan *Net Profit Margin* dan Struktur Modal pada PT Unilever Indonesia TBK dan PT Mayora Indah TBK Tahun 2022-2024

Tahun	Nama perusahaan	NPM	DER
2022	UNVR	13,01%	358,28%
2023		12,44%	392,84%
2024		9,59%	646,58%
Rata-rata		11,68%	465,9%
2022	MYOR	6,42%	73,56%
2023		10,31%	56,19%
2024		8,51%	73,83%
Rata-rata		8,41%	67,86%

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan pada Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa kinerja *profitabilitas* dan struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan karakteristik yang berbeda dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan yang ideal secara bersamaan.

Pertama, ditinjau dari aspek *Net Profit Margin (NPM)*, PT Unilever Indonesia Tbk memiliki rata-rata *NPM* sebesar 11,68%, yang meskipun masih berada di bawah standar industri ideal sebesar 20%, namun menunjukkan tingkat *profitabilitas* yang relatif lebih tinggi. Meskipun terjadi penurunan *NPM* dari tahun ke tahun, UNVR tetap mampu mempertahankan margin laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk mencatat rata-rata *NPM* sebesar 8,41%, dengan fluktuasi yang cukup terlihat selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan MYOR dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih relatif terbatas dan belum stabil.

Kedua, dari sisi struktur modal yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki rata-rata *DER* yang sangat tinggi, yaitu sebesar 465,9%, dengan tren peningkatan yang cukup tajam hingga mencapai 646,58% pada tahun 2024. Tingginya *DER* ini mengindikasikan bahwa UNVR sangat bergantung pada pendanaan berbasis utang dibandingkan dengan modal sendiri. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama dalam jangka panjang, meskipun penggunaan utang yang besar juga berpotensi

meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham apabila dikelola secara optimal.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan struktur modal yang jauh lebih konservatif dengan rata-rata *DER* sebesar 67,86%. Nilai ini mencerminkan bahwa MYOR lebih mengandalkan modal sendiri dalam menjalankan operasional perusahaan dan memiliki tingkat risiko keuangan yang relatif lebih rendah dibandingkan UNVR. Stabilitas *DER* MYOR selama periode penelitian menunjukkan pengelolaan struktur permodalan yang lebih berhati-hati.

Secara keseluruhan, hasil analisis pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk lebih unggul dari sisi *profitabilitas*, namun memiliki tingkat *leverage* yang sangat tinggi, sedangkan PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang lebih sehat, tetapi belum mampu mencapai tingkat *profitabilitas* yang optimal.

C. PEMBAHASAN

Pembahasan Berdasarkan hasil analisis perbandingan yang telah dilakukan terhadap PT Unilever Indonesia TBK dan PT Mayora Indah TBK tahun 2022-2024 dapat dilihat hasil kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* dan Struktur modal sebagai berikut:

1. Analisis ¹³PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dari total penjualannya. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Unilever Indonesia Tbk

(UNVR) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) selama periode 2022–2024, dapat diketahui bahwa kedua perusahaan sama-sama belum mampu mencapai standar industri *Net Profit Margin* sebesar 20%. Namun demikian, tingkat dan karakteristik *profitabilitas* yang ditunjukkan oleh masing-masing perusahaan berbeda.

PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan nilai *NPM* yang relatif lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk pada seluruh periode penelitian. Rata-rata *NPM* UNVR sebesar 11,68% mencerminkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari setiap rupiah penjualan dibandingkan MYOR. Meskipun demikian, tren *NPM* UNVR mengalami penurunan secara konsisten dari tahun 2022 hingga 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan efisiensi operasional, peningkatan beban biaya, atau tekanan terhadap margin laba perusahaan.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk memiliki rata-rata *NPM* sebesar 8,41%, yang lebih rendah dibandingkan UNVR. *NPM* MYOR cenderung berfluktuasi, dengan peningkatan pada tahun 2023 dan penurunan kembali pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan MYOR dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum stabil dan masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi *profitabilitas*. Rendahnya *NPM* MYOR juga mengindikasikan bahwa margin keuntungan perusahaan masih terbatas meskipun volume penjualan mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, dilihat dari *Net Profit Margin*, PT Unilever Indonesia Tbk memiliki tingkat *profitabilitas* yang lebih tinggi dibandingkan PT Mayora

Indah Tbk selama periode 2022–2024. Namun, kedua perusahaan sama-sama belum mencapai standar industri, sehingga masih perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pengendalian biaya agar mampu meningkatkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan.

b. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio* / *DER*)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Berdasarkan hasil perhitungan struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dapat diketahui bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kondisi struktur permodalan yang sangat berbeda selama periode 2022–2024.

PT Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai *DER* yang sangat tinggi pada seluruh periode penelitian, dengan rata-rata sebesar 465,9%. Nilai ini jauh melebihi standar industri yang menetapkan *DER* yang baik berada di bawah 90%. Tingginya *DER* UNVR menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pendanaan berbasis utang dibandingkan dengan modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan struktur modal yang kurang sehat karena meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama risiko gagal bayar dan tekanan beban bunga dalam jangka panjang. Selain itu, tren *DER* UNVR yang terus meningkat hingga mencapai 646,58% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap utang semakin besar dari tahun ke tahun.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan struktur modal yang relatif sehat dan stabil. Rata-rata *DER* MYOR selama periode 2022–2024

sebesar 67,86%, yang berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi penggunaan utang MYOR masih dalam batas yang wajar dan lebih seimbang dengan modal sendiri. Penurunan *DER* pada tahun 2023 serta kenaikan kembali pada tahun 2024 yang tetap berada di bawah standar industri mencerminkan pengelolaan struktur permodalan yang cukup hati-hati dan terkendali.

Jika dibandingkan, struktur modal PT Mayora Indah Tbk jauh lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk. Rendahnya *DER* MYOR menunjukkan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Sementara itu, meskipun PT Unilever Indonesia Tbk memiliki posisi merek dan skala usaha yang kuat, tingginya *DER* menunjukkan bahwa perusahaan menanggung beban keuangan yang besar akibat penggunaan utang yang dominan.

Dengan demikian, dilihat dari struktur modal, PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode penelitian 2022–2024. Struktur modal MYOR yang lebih sehat mencerminkan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah, sedangkan struktur modal UNVR yang sangat *leveraged* berpotensi menimbulkan risiko keuangan yang lebih tinggi di masa mendatang.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan *Net Profit Margin* dan struktur modal sebagai penilaian kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian 2022-2024, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari *Net Profit Margin* PT Unilever Indonesia Tbk memiliki rata-rata *NPM* yang lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk lebih mampu menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Namun demikian, kedua perusahaan sama-sama belum mampu mencapai standar industri *Net Profit Margin* sebesar 20%, sehingga kondisi *profitabilitas* keduanya dikategorikan kurang baik. Selain itu, *NPM* PT Unilever Indonesia Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan *NPM* PT Mayora Indah Tbk menunjukkan fluktuasi yang menandakan ketidakstabilan *profitabilitas*.
2. Sementara itu, dilihat dari Struktur Modal PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kondisi yang tidak baik, dengan rata-rata *DER* jauh di atas standar industri yang ditetapkan di bawah 90%. Tingginya nilai *DER* tersebut mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk sangat bergantung pada pendanaan utang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga memiliki tingkat risiko keuangan yang tinggi.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang baik, dengan rata-rata *DER* yang berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang PT Mayora Indah Tbk masih dalam batas yang wajar dan risiko keuangannya relatif lebih rendah.

3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk relatif unggul dalam kemampuan menghasilkan laba dibandingkan mayora, namun memiliki kelemahan dalam pengelolaan struktur modal, sedangkan PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang lebih baik meskipun tingkat *profitabilitasnya* relatif lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang dilakukan terhadap PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan Struktur Modal, diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua Perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk unggul dari aspek *profitabilitas*, Namun struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan utang. Sementara itu PT Mayora Indah Tbk unggul dari aspek struktur modal. Akan tetapi, dari sisi *profitabilitas*, kemampuan PT Mayora Indah Tbk dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih belum optimal. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan struktur modal perusahaan. Tingginya nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang

yang cukup besar, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri, serta meningkatkan ekuitas melalui strategi pengelolaan laba yang lebih baik. Selain itu, meskipun tingkat *Net Profit Margin (NPM)* PT Unilever Indonesia Tbk relatif lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk, perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan memperkuat strategi pemasaran agar *profitabilitas* dapat meningkat dan mendekati standar industri.

2. PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk meningkatkan kinerja *profitabilitas* perusahaan, mengingat nilai *Net Profit Margin (NPM)* masih berada di bawah standar industri dan cenderung berfluktuasi. Perusahaan dapat melakukan peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi, serta optimalisasi strategi penjualan untuk meningkatkan laba bersih. Di sisi lain, struktur modal PT Mayora Indah Tbk yang relatif sehat dan stabil perlu dipertahankan. Pengelolaan utang yang berhati-hati dan proporsi pendanaan yang lebih banyak berasal dari modal sendiri dapat menjadi keunggulan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan menekan risiko finansial.
3. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat *profitabilitas* perusahaan, tetapi juga memperhatikan struktur modal dan tingkat risiko keuangan. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki tingkat *profitabilitas* yang lebih tinggi, namun disertai dengan risiko keuangan yang besar akibat tingginya *DER*. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk memiliki

struktur modal yang lebih sehat, meskipun tingkat *profitabilitasnya* relatif lebih rendah. Oleh karena itu, investor perlu menyesuaikan keputusan investasinya dengan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Sidik, D. H. (2024). Masalah, Teori dan Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pembelajaran & Pendidikan*, 4(September), 29–38.
- Ahmad Faisal, Rande Samben, S. P. (2017). Analisis kinerja keuangan. *14* (1), 6–15.
- Ari Widarti, Dr. Yoyo Sudaryo, SE., MM., Ak., C., & Dr. Hj. Nunung Ayu Sofiati (Ef), S.Pd., M. (2021). Analisis *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. *20* (1), 1–21.
- ArsitaYessy. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (1), 152–167.
- Bella Giovana Putri, S. M. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *17* (1).
- Dhea Emilia Purbasari, Anwar Bowo Leksono, S. H. (2023). Analisis *Debt To Equity Ratio* , *Net Profit Margin* Dan *Total Aset Turnover* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2021. *1* (4).
- Diah Sohnya Pratika, Dewi Anggraini Kusuma Wardani, Enrico Firzatullah Maulana, & M. Thoha Ainun Najib. (2024). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2022-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2 (3), 28–41. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3060>
- Dian Sudiantini, Ananda Suryadinata, Andini Shinta Rahayu, Anisa Bunga Aprilia, A. D. L. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan *Scope Of Financial Management*. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1 (3), 60–65.
- Elviera, C. D. (2022). Tranformasi Perilaku Konsumen Dimasa Pra Dan Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pembelian Produk Shopee). *Jurnal Bisnis Net*, 19 (2), 2621–3982.
- Fahri Al Pasha, Muhammad Fauzan, Z. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Dupont System* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018-2022. *9* (1), 8–23.
- Feri Yanto, Aliah Pratiwi, A. (2025). Analisis Perbandingan *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Pada PT. Indo Kordsa, Tbk Dengan PT. Astra Otoparts, Tbk. *5* (2), 241–251.
- Fithri Maziidatur Rohmah, Sri Nuringwahyu, D. Z. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Kedai

Minuman Suwejuk Indonesia. 12 (1), 167–186.

Frauline Tasyriqalano, Rima Solikah, T. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Mayora selama Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 2 (2), 335–341. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

Imam Susanto, I. S. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin dan Return On Asset* Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bei Periode 2014 – 2018. 2 (2), 78–84.

Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, *Profitabilitas* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian *Literature Review* Manajemen Keuangan). 3 (2), 788–795.

Inka Nabela, Yun Fitriano, N. R. H. (2023). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Terhadap Nilai Perusahaan PT . Astra International Tbk Tahun 2017-2021. 11 (2), 1153–1168.

Iqrima Apik Zanuba, S. M. (2024). Analisis Struktur Modal dan Profitabilitas Utuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT *Fks Food* Sejahtera Tbk Periode Tahun 2013 - 2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2 (1), 449–457.

Ismayani. (2025). Analisis Rasio *Profitabilitas* untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023. 3, 70–91. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Excellence/article/view/2676/2886>

Mardatang, Raju Maulana, B. F. S. (2024). Studi Rasio *Likuiditas, Solvabilitas* Dan *Profitabilitas* Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Analisis Manajemen*, 10 (2), 120–130.

Mart Peterson Daeli, Maria Magdalena Bate, Y. N. T. (2022). Analisis *Net Profit Margin* Pada PT Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 10 (No. 4), 1462–1471.

Meilan Agu, Sifrid S. Pengemanan, R. L. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (Bphbt) Sebagai Pajak Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15 (5), 230–241.

Mubarok, M. S. (2022). Dinamika Risk Dan Return Investasi Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) Di Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera e-ISSN: 2443-0064*, 2.

Muhammad Asmaldi Firman, A. S. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, *Economic Value Added (EVA)* and *Financial Value Added (FVA)* : *Studi Kasus Pada Bprs Al Salaam*. 12 (April), 41–59.

Muhammad Fauzan, N. Y. (2021). Effect Of Total Asset Turnover(TATO), DER

And ROA On Return Stockin Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Analisis Manajemen*, 7 (1), 77–102.

Putri Adzahri, R. F. O. (2024). Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1 (3), 8–19.

Raju Maulana, A. F. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, *Profitabilitas*, Dan *Solvabilitas* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. 8 (5), 154.

Raju Maulana, D. I. (2018). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4 (2), 167–186.

Raju Maulana, N. V. (2021). *The Effect Of Rentability And Working Capital On Stock Prices In Gas State Persero Tbk Jakarta*. 7 (1), 47–56.

Restu Laelasari, K. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Book Value (PBV)* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023. 1 (3).

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.

Syahrman, SE, M. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4 (2), 283–295.

Tri Deska Ramadani, Raju Maulana, S. H. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB*, 1 (1), 20–29.

Winda Suriyati, Raju Maulana, B. F. S. (2024). Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Plastik Dina Kembar Pada Periode 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis*, 1 (2), 102–116. <https://tematik.unisi.ac.id/index.php/jmeh/article/view/33>

Yanuar Ramadhan, Dicky Andreas Ar Rasit Arethus, Joni Karnando, Y. A. S. (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada Periode 2021 – 2024. 8 (2), 1229–1245.

Yolanda Maulida Putri, Arief Rahman, K. H. (2021). Analisis Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Likuiditas*, Dan Rasio *Solvabilitas*, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 14–26. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>

LAMPIRAN

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan bersih	38,611,401	2b, 2o, 24	41,218,881	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,416,887)	2b, 2o, 25	(22,153,944)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,194,514		19,064,937	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,995,650)	2o, 26a	(8,451,104)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,919,656)	2b, 2o, 26b	(3,544,052)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	75		(973)	Other income (expense), net
LABA USAHA	6,279,283		7,068,808	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	28,563		10,206	Finance income
Biaya keuangan	(105,970)		(85,211)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	6,201,876		6,993,803	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,400,936)	2r, 15a	(1,629,042)	Income tax expense
LABA	4,800,940		5,364,761	PROFIT
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss) income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(390,843)	2s, 18	189,970	Remeasurements of employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	85,985	2r, 15b	(41,794)	Related tax on other comprehensive income
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain, neto	(304,858)		148,176	Total other comprehensive (loss) income, net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4,496,082		5,512,937	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	7,232,830	36	8,122,793	Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	126	2v, 28	141	(expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan bersih	35,138,643	2b, 2o, 24	38,611,401	Net sales
Harga pokok penjualan	(18,418,962)	2b, 2o, 25	(19,416,887)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	16,719,681		19,194,514	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,786,018)	2o, 26a	(8,995,650)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,498,698)	2b, 2o, 26b	(3,919,656)	General and administration expenses
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(20,085)		75	Other (expense)/ income, net
LABA USAHA	4,414,880		6,279,283	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	18,476		28,563	Finance income
Biaya keuangan	(82,932)		(105,970)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	4,350,424		6,201,876	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(981,731)	2r, 15a	(1,400,936)	Income tax expense
LABA	3,368,693		4,800,940	PROFIT
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(126,877)	2s, 18	(390,843)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	27,913	2r, 15b	85,985	Related tax on other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain, neto	(98,964)		(304,858)	Total other comprehensive loss, net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3,269,729		4,496,082	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	5,292,454	36	7,232,830	Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	88	2v, 28	126	(expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	-	600,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	3,983,231	4,508,015	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	80,406	191,959	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	332,344	439,770	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	196,595	219,181	Other taxes -
Akrua	2o, 2x, 16	3,892,014	3,998,399	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6, 17	1,668,829	1,454,252	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	708,471	850,657	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek				Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa	2s, 18	152,552	144,369	Lease liabilities
– bagian jangka pendek	2j, 10	209,526	35,621	– current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,223,968	12,442,223	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	165,609	253,601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,352,014	976,629	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka panjang	2j, 10	541,257	648,405	– non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,058,880	1,878,635	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,282,848	14,320,858	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Halaman 1/2 Page

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
	2t, 19	76,300	76,300	
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,193,678	3,809,696	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		3,381,238	3,997,256	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16,664,086	18,318,114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	1,450,000	-	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	3,812,423	3,983,231	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	170,874	80,406	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	133,893	332,344	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	93,547	196,595	Other taxes -
Akruai	2o, 2x, 16	3,797,590	3,892,014	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	1,436,425	1,668,829	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	726,297	708,471	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek				Long-term employee benefits liabilities - current portion
Liabilitas sewa	2s, 18	171,362	152,552	Lease liabilities
- bagian jangka pendek	2j, 10	37,790	209,526	- non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11,830,201	11,223,968	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	108,972	165,609	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka panjang	2s, 18	1,464,913	1,352,014	Long-term employee benefits liabilities - non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian jangka panjang	2j, 10	492,842	541,257	- non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,066,727	2,058,880	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,896,928	13,282,848	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Halaman 1/2 Page

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 38.150.000.000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 19	76,300	76,300	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	2t, 20, 21	96,000	96,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	23	15,260	15,260	Unappropriated retained earnings
		1,961,707	3,193,678	
JUMLAH EKUITAS		2,149,267	3,381,238	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16,046,195	16,664,086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN BERSIH	31.485.008.185.525	25	30.669.405.967.404	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23.077.230.426.842	26	23.829.982.628.480	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.407.777.758.683		6.839.423.338.924	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.357.800.596.307		3.708.573.358.051	Selling
Umum dan administrasi	750.501.815.176		697.735.339.172	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.108.302.411.483		4.406.308.697.223	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.299.475.347.200		2.433.114.641.701	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	84.751.267.929	28	30.708.263.481	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	7.904.770.310	10	2.070.990.244	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(147.035.541.801)		360.307.461.940	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(302.577.139.458)	29	(389.182.677.897)	Interest expense
Lain-lain - bersih	151.197.128.632	30	69.038.838.465	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(205.759.514.388)		72.942.876.233	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	4.093.715.832.812		2.506.057.517.934	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Pajak kini	872.973.436.829		521.483.045.980	Current tax
Pajak tangguhan	(24.129.695.236)		14.509.933.805	Deferred tax
Beban pajak	848.843.741.591		535.992.979.785	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.244.872.091.221		1.970.064.538.149	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.613.306.961	31	39.877.020.963	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.894.927.531)	32	(8.774.849.494)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	6.718.379.430		31.102.171.469	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs pengabaran entitas anak luar negeri	(6.937.884.055)		6.597.491.487	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(219.504.625)		37.699.662.956	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.244.652.586.596		2.007.764.201.105	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.193.616.276.615		1.942.229.752.036	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	51.055.814.606		27.834.786.113	Non-controlling interests
	3.244.872.091.221		1.970.064.538.149	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.193.641.501.401		1.979.226.144.474	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	51.011.085.195	24	28.538.056.631	Non-controlling interests
	3.244.652.586.596		2.007.764.201.105	
LABA PER SAHAM	143	33	87	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MAYORA INDAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	36.072.949.285.930	25	31.485.008.185.525	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27.770.649.971.673	26	23.077.230.426.842	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.302.299.314.257		8.407.777.758.683	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.529.023.051.904		3.357.800.596.307	Selling
Umum dan administrasi	857.911.490.235		750.501.815.176	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.386.934.542.139		4.108.302.411.483	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.915.364.772.118		4.299.475.347.200	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	151.062.730.611	28	84.751.267.929	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	148.594.906.404		(147.035.541.801)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	17.495.370.982	9	7.904.770.310	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(425.195.530.261)	29	(302.577.139.458)	Interest expense
Lain-lain - bersih	73.772.243.482	30	151.197.128.632	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(34.270.278.782)		(205.769.514.388)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.881.094.493.336		4.093.715.832.812	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		32		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	803.012.591.565		872.973.436.829	Current tax
Pajak tangguhan	10.414.226.364		(24.129.695.238)	Deferred tax
Beban pajak	813.426.817.929		848.843.741.591	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.067.667.675.407		3.244.872.091.221	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.716.219.076	31	8.613.306.961	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.357.568.197)	32	(1.894.927.531)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	8.358.650.879		6.718.379.430	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	2.222.056.423		(6.937.884.055)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	10.580.707.302		(219.504.625)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.078.248.382.709		3.244.652.586.596	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.000.372.094.158		3.193.816.276.615	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	67.295.581.249		51.055.814.606	Non-controlling interests
	3.067.667.675.407		3.244.872.091.221	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.010.805.521.956		3.193.641.501.401	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	67.442.860.753	24	51.011.085.195	Non-controlling interests
	3.078.248.382.709		3.244.652.586.596	
LABA PER SAHAM	134	33	143	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MAYORA INDAH Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	13	1.028.750.990.000	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	109.415.027.985	34	82.371.087.484	Related parties
Pihak ketiga	1.785.245.057.218		1.576.147.984.797	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	74.569.565.357	15A	84.839.102.543	Other accounts payable - third parties
Utang muka penjualan	93.681.689.279	15B	272.176.839.856	Advances received
Utang pajak	465.942.717.971	16	217.422.227.950	Taxes payable
Beban akrual	750.268.983.125	17	685.327.213.150	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	644.389.561.419	18	1.092.802.460.415	Bank loans
Liabilitas sewa	4.687.899.060	19	88.899.341.557	Lease liabilities
Utang obligasi	-	20	507.890.053.556	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.013.200.501.414		5.636.627.301.308	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	30.365.251.561	32	33.750.818.942	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.703.883.498.124	18	983.145.381.513	Bank loans
Utang obligasi	1.829.449.117.872	20	1.827.689.626.148	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.011.417.406.765	31	960.253.476.985	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.575.115.274.322		3.804.839.303.588	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.588.315.775.736		9.441.466.604.896	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	22.358.699.725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	53.000.000.000	23	51.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.552.037.812.134		12.136.012.917.053	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(13.054.200.471)		(6.116.316.416)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	15.039.487.611.663		12.628.400.600.637	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	242.601.575.073	24	206.293.489.878	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	15.282.089.186.736		12.834.694.090.515	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.870.404.962.472		22.276.160.695.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MAYORA INDAH Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.745.000.000.000	12	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	60.586.015.177	34	109.415.027.985	Related parties
Pihak ketiga	2.380.272.688.394		1.785.245.057.218	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	100.311.661.236	14	74.569.565.357	Other accounts payable - third parties
Utang muka penjualan	187.297.633.195	15	93.681.689.279	Advances received
Utang pajak	203.959.832.885	16	465.942.717.971	Taxes payable
Beban akrual	534.484.934.688	17	750.268.983.125	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	785.537.961.372	18	644.389.561.419	Bank loans
Liabilitas sewa	90.908.979.581	19	4.687.899.060	Lease liabilities
Utang obligasi	294.750.928.667	20	-	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.383.110.635.195		4.013.200.501.414	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	14.290.930.389	32	30.365.251.561	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.089.978.791.134	18	1.703.883.498.124	Bank loans
Liabilitas sewa	109.394.948.531	19	-	Lease liabilities
Utang obligasi	2.032.871.253.205	20	1.829.449.117.872	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	996.707.040.733	31	1.011.417.406.765	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.243.242.963.992		4.575.115.274.322	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	12.626.353.599.187		8.588.315.775.736	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 per value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	55.000.000.000	23	53.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.328.892.792.792		14.552.037.812.134	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(10.832.144.048)		(13.054.200.471)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	16.820.564.648.744		15.039.487.611.663	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	281.863.685.826	24	242.601.575.073	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	17.102.428.334.570		15.282.089.186.736	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.728.781.933.757		23.870.404.962.472	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

SKRIPSI DIANNNNNNNNN

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unisi.ac.id

Internet Source

9%

2

Submitted to Universitas Baiturrahmah

Student Paper

1%

3

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

5

ebookmarket.org

Internet Source

1%

6

stiebp.ac.id

Internet Source

1%

7

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1%

8

jurnalamanah.com

Internet Source

<1%

9

tematik.unisi.ac.id

Internet Source

<1%

10 Submitted to Universitas Islam Negeri
Alauddin Makassar
Student Paper <1 %

11 journal.unmasmataram.ac.id
Internet Source <1 %

12 Submitted to Universitas Djuanda
Student Paper <1 %

13 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper <1 %

14 Submitted to IAIN Kediri
Student Paper <1 %

15 www.ejournal.unisi.ac.id
Internet Source <1 %

16 Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper <1 %

17 journal.ppmi.web.id
Internet Source <1 %

18 repository.usahidsolo.ac.id
Internet Source <1 %

19 Anizia Tantri Ananta, Asri Oktama Putri, Devi
Yulian Tika. "Pengaruh Efisiensi Oprasional
Dan Struktur Modal Terhadap On Asset (Roa)
Pada Bank Umum Syariah", RIGGS: Journal of
Artificial Intelligence and Digital Business,
2025
Publication <1 %

20	repository.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.mediapenerbitindonesia.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	ejournal.lapad.id Internet Source	<1 %
24	Naini Rizka Amalia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Wilmar, Indofood, Mayora Tahun 2022-2024", Solusi, 2025 Publication	<1 %
25	Submitted to STIE Mahardhika Student Paper	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
28	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1 %

31	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
33	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
34	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
35	Dwiky Emanuel Tampubolon, Engle Imelia Siagian, Esra Romaito Silalahi, Hamonangan Siallagan. "ANALISIS STRUKTUR KEWAJIBAN DAN EKUITAS DALAM ERA DIGITAL REPORTING UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	<1 %
36	garuda.kemdiktisaintek.go.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 15 words